

Keterlibatan Mahasiswa dalam KKN Berbasis Masjid dan Dampaknya terhadap Pengembangan Sosial Ekonomi di Masyarakat Lokal Dusun 1 Desa Bukit Peninjauan II

Tri Wulan Dari¹, Sinta Romadina¹, Anita Agustifani¹, Indra Dewa Sahda Ilahi¹,
Adella Septika Putri¹, Halimatu Zadia¹, Jerlyanto¹, Renaldi Hardiansyah¹, Gressia
Julia Eriz¹, Fania Agustina¹, Nurhidayat¹

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: anitaagustifani79@gmail.com

Article History: Received on 31 August 2024, Revised on 17 September 2024,
Published on 31 October 2024

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk membantu masyarakat setempat dalam memajukan perekonomian melalui pelatihan dan pengembangan. Peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat suatu negara erat kaitannya dengan tingkat pembangunan ekonomi yang dilakukan. Kegiatan ini menerapkan metode Digital Marketing, yaitu pemasaran melalui media sosial. Digital Marketing merupakan salah satu metode pemasaran yang sangat berpengaruh. Hasil dan pembahasan mengacu pada metode pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang, yaitu: publikasi UMKM di Desa Bukit Peninjauan II Dusun I, dan seminar akbar KKN di Desa Bukit Peninjauan II Dusun I. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Bukit Peninjauan II Dusun I, dapat disimpulkan bahwa seminar pengabdian masyarakat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan baru bagi masyarakat, khususnya bagi tokoh masyarakat yang memiliki minat.

Kata Kunci: KKN, Komunitas, Pemasaran Digital

Abstract: This article aims to assist the local community in advancing the economy through training and development. The improvement of welfare and prosperity of a country's society is closely related to the level of economic development that is undertaken. This activity implements the Digital Marketing method, which is marketing through social media. Digital Marketing is one of the most influential marketing methods. The results and discussion refer to the implementation methods of the activities that have been designed, namely: the publication of MSMEs in Bukit Peninjauan II Village, Dusun I, and the grand seminar of KKN in Bukit Peninjauan II Village, Dusun I. Based on the results of the activities carried out by KKN students in Bukit Peninjauan II Village, Dusun I, it can be concluded that the outreach seminar provides additional insights and new knowledge for the community, especially for community leaders who have interests.

Keywords: Community, Digital Marketing, KKN

A. Pendahuluan

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, sering kali terdapat berbagai kendala yang menghambat pencapaian rencana pendidikan. Guru dan murid mungkin menghadapi berbagai tantangan, seperti prestasi akademik yang rendah, kurangnya motivasi untuk belajar, keterlambatan dalam proses belajar, kebiasaan belajar yang tidak efektif, dan sikap negatif terhadap kelas, guru, atau sekolah. Selain masalah dalam pembelajaran itu sendiri, faktor-faktor internal dan eksternal juga dapat mempengaruhi proses pendidikan. Kedua elemen ini berpengaruh besar terhadap motivasi siswa dalam proses belajar. Elemen-elemen tersebut saling mendukung dan berperan penting dalam keberhasilan akademis siswa. Keberhasilan belajar menjadi indikator utama pencapaian pendidikan di sekolah, karena mencerminkan seberapa efektif siswa menyelesaikan pendidikan mereka (Thahir dan Hidriyanti, 2021). Hal ini krusial untuk memperbaiki prestasi belajar karena merupakan salah satu indikator utama pencapaian akademik siswa. Bimbingan belajar dianggap sebagai metode yang paling efektif untuk meningkatkan kinerja akademik (Andayani, Sulastri, dan Sedanayasa, 2019).

Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan. Education is a planned effort to equip students with the skills necessary to play active and positive role in their lives today and in the future. Menurut sistem nasional yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 2 tahun 2003, pendidikan harus dapat meningkatkan kehidupan bangsa, menghasilkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan dan bersaing, dan membentuk karakter yang baik, semangat sosial, budaya, dan nilai-nilai moral. Selain itu, pendidikan harus mempromosikan kehormatan, kecerdasan, dan keunggulan teknologi. Menurut Andayani dan Jaharudin (2023), pendidikan adalah upaya yang direncanakan untuk membekali siswa dengan kemampuan yang diperlukan untuk memainkan peran yang aktif dan positif dalam kehidupan mereka sekarang dan di masa depan.

Program layanan masyarakat adalah salah satu indikasi nyata bahwa Tri Dharma Pendidikan telah diaktualisasikan. (KKN). KKN dilaksanakan melalui serangkaian tugas yang terorganisir dan terjadwal. Salah satu strategi adalah mendukung pengembangan ekonomi dan inisiatif pelatihan di komunitas lokal. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang diterapkan suatu negara memiliki dampak langsung terhadap seberapa baik warganya hidup dan berkembang.

Salah satu wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam praktiknya, KKN melibatkan rangkaian kegiatan yang terstruktur dan direncanakan dengan baik. Salah satu tujuannya adalah membantu masyarakat setempat dalam memajukan perekonomian melalui pelatihan dan pengembangan. Peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat suatu negara sangat terkait dengan tingkat pembangunan ekonomi yang dilakukan.

Desa Bukit Peninjauan II Dusun 1 memiliki potensi ekonomi yang signifikan berkat keberadaan lahan subur di wilayahnya. Dengan dominasi lahan pertanian, tegalan, perbukitan, sawah, dan perkebunan, masyarakat desa ini dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk kegiatan ekonomi sehari-hari. Keberadaan zona agribisnis ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan usaha berbasis agribisnis yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi jangka panjang di desa tersebut.

Komunitas Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi yang khas dan beragam, mulai dari usaha pertanian yang sangat kompetitif hingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (MSMEs). Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi yang sudah ada, diperlukan penelitian tambahan dan publikasi mengenai kegiatan ini. Pemerintah desa telah secara aktif berkontribusi pada pengembangan potensi tersebut dalam melaksanakan kegiatan ekonominya. Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, mungkin dapat mewujudkan potensi ekonominya secara penuh bahkan lebih cepat jika pemerintah provinsi dan daerah memperhatikan serta mendukung para pelaku ekonomi aktif yang sudah memiliki bakat dan keahlian yang cukup di bidang masing-masing.

Menurut Mangun (2007), tingkat kemakmuran suatu wilayah dapat bervariasi dari satu tempat ke tempat lainnya, yang disebabkan oleh perbedaan dalam struktur sosial ekonomi di masing-masing wilayah. Faktor ini merupakan faktor utama dalam perbedaan tersebut. Untuk meningkatkan kemakmuran suatu wilayah, penting bagi daerah tersebut untuk berupaya dalam menghasilkan barang dan jasa serta melakukan pembangunan yang diperlukan. Membangun ekonomi desa berarti meningkatkan kemandirian ekonomi desa tersebut. Dengan demikian, masyarakat desa dapat mencapai kesejahteraan, dan pemerintahan desa dapat berfungsi sebagai penyedia layanan serta penggerak ekonomi desa.

Pengembangan sosial-ekonomi pedesaan, menurut Arsyad (2015), adalah suatu proses di mana masyarakat dan pemerintah desa mengelola sumber daya yang sudah ada dan menciptakan model kemitraan antara pemerintah desa dan sektor swasta untuk merangsang aktivitas ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dan menciptakan peluang kerja baru di daerah tersebut. Dalam hal ini, beberapa warga Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, telah berhasil membentuk dan mengembangkan kemitraan bisnis. Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, memiliki kemampuan untuk maju dan memberikan kehidupan yang lebih sejahtera, namun masyarakat desa belum sepenuhnya menyadari makna yang lebih dalam dari kemungkinan ini. Jumlah pemuda yang sedikit tertarik pada usaha bisnis di daerah mereka menjadi bukti akan hal ini.

Untuk menjaga dan mengembangkan kualitas unik Bukit Peninjauan II Dusun 1 dengan lebih cepat, sangat penting untuk membantu pemuda desa menyadari potensi

penuh mereka. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat UINFAS Bengkulu (KKN) berdedikasi untuk menggunakan berbagai kegiatan guna meningkatkan dan menyebarkan potensi sosial ekonomi desa. Mereka ingin menggunakan media sosial untuk mempublikasikan operasi UMKM dan mengadakan konferensi KKN yang besar di desa. Diharapkan dengan melakukan kegiatan ini, lebih banyak orang akan menyadari potensi sosial ekonomi Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1. Selain itu, diharapkan bahwa masyarakat akan menyadari pentingnya memaksimalkan potensi dari daerahnya sendiri.

B. Metode Penelitian

Pemasaran media sosial, atau pemasaran digital, sedang digunakan dalam aktivitas ini. Salah satu strategi pemasaran yang paling efektif adalah pemasaran digital. Kemajuan pesat teknologi informasi mempengaruhi masyarakat dengan memfasilitasi berbagai usaha komersial, tanpa memandang skala, untuk memungkinkan pengakuan di seluruh dunia. (Ratna Gumilang, 2019). Masyarakat dapat menerima informasi dengan lebih cepat dan efektif melalui jejaring sosial, itulah sebabnya pilihan ini dipilih. Ini dipengaruhi oleh seberapa cepat orang-orang dari segala usia – mulai dari remaja hingga dewasa dan lansia – menggunakan teknologi. Selain itu, wawasan mendalam akan disampaikan oleh para pembicara yang memiliki keahlian di bidang pertanian dan ekonomi selama sesi seminar.

Selain itu, melalui wawancara dengan pelaku UMKM tertentu, meneliti proses pengembangan dan manajemen produk, berpartisipasi dalam kegiatan petani milenial bekerja sama dengan GAPOKTAN Dusun 1 di Desa Bukit Peninjauan II, serta berkolaborasi langsung dengan petani senior dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk melaksanakan Seminar Agung KKN di Desa Bukit Peninjauan II Dusun 1 pada tahun 2024, mahasiswa bertujuan untuk mewujudkan harapan dalam setiap kegiatan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Para mahasiswa berusaha mewujudkan aspirasi mereka dalam setiap usaha dengan melakukan wawancara dengan pelaku UMKM tertentu, memeriksa proses penciptaan dan pengelolaan produk, terlibat dalam acara petani milenial bekerja sama dengan GAPOKTAN Dusun 1 Desa Bukit Peninjauan II, serta berkolaborasi erat dengan petani senior dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk menyelenggarakan Seminar Agung untuk KKN di Desa Bukit Peninjauan II Dusun 1 pada tahun 2024. Ketika sekelompok siswa memasuki bidang pertanian untuk pertama kalinya, mereka mulai dengan mengebor lubang di mulsa yang akan digunakan sebagai media tanam untuk biji mentimun. Ketua petani milenial memberikan instruksi praktis kepada para siswa tentang cara membuat lubang pada mulsa. Petani milenial yang dimaksud adalah para pemuda dari Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, yang tergabung dalam organisasi kepemudaan. Mereka

mencakup petani yang berpengalaman maupun yang belum berpengalaman. Untuk menyelesaikan proses penanaman mentimun, anak-anak terlibat dalam berbagai kegiatan lain selain membuat lubang di mulsa.

Para siswa juga menanam biji mentimun, memasang jaring dan tiang, serta menyiram bibit selama fase tambahan. Sayangnya, karena proyek layanan masyarakat sekarang sudah selesai, para siswa tidak dapat ikut serta dalam proses panen. Para siswa memiliki kesempatan untuk mengunjungi kebun seorang petani senior dalam kelompok petani, selain berpartisipasi dalam kegiatan bersama petani milenial. Para siswa mempelajari berbagai fakta tentang pertanian di daerah tempat kami menanam biji mentimun selama setiap kegiatan. Misalnya, kita dapat mengetahui aktivitas sehari-hari para petani yang mengelola lahan mereka di samping usaha sampingan mereka, seperti memiliki toko ikan hias di kota atau toko pupuk.

Kami melakukan lebih dari sekadar menanam biji mentimun. Selain itu, kami membantu memanen tomat dan terong ungu dari pemimpin kelompok petani milenial. Fakta bahwa hasil pertanian tersebut sudah terjual ke Bogor, pasar utama di luar daerah, mengejutkan para siswa. Para siswa menggunakan pendekatan langsung dalam proses wawancara dengan para manajer UMKM dengan mengunjungi rumah-rumah pemilik UMKM yang telah diatur sebelumnya.

Mahasiswa terlibat dalam manajemen UMKM, menerima pelatihan produksi praktis, dan mempelajari metode produksi tertentu dari setiap perusahaan melalui kegiatan wawancara. Berkat kebaikan dan toleransi para manajer, para siswa juga mendapatkan pengalaman berharga di luar proses wawancara.

Melalui partisipasi aktif petani milenial di Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, dalam proses perforasi mulsa, mereka berhasil mencapai hasil panen yang lebih berkelanjutan dan optimal. Ini menunjukkan lebih lanjut bagaimana generasi yang lebih baru bekerja sama dengan metode pertanian tradisional dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar dan mempromosikan pertanian berkelanjutan lokal. Mulsa ini telah dibor, menunjukkan komitmen para petani milenial terhadap praktik pertanian berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi komunitas lokal mereka. Di Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, penanaman bibit mentimun bersama petani milenial merupakan langkah proaktif yang mencerminkan kerjasama antara generasi muda dan metode pertanian konvensional dalam mempromosikan pertanian berkelanjutan.

Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, memiliki sejumlah besar petani milenial yang bersemangat menerapkan praktik berkelanjutan dan teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Mereka bekerja sama dengan petani berpengalaman di desa untuk mendirikan jaring dan tiang di ladang pertanian. Mereka menggunakan berbagai strategi dan taktik, seperti memanfaatkan pemahaman generasi muda tentang teknologi dan inovasi pertanian. Panen tomat di

Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, telah menjadi semakin penting sebagai cara untuk mencapai hasil panen yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Ini juga merupakan ilustrasi nyata betapa komitmennya para petani untuk menyediakan berbagai pasar dengan pasokan sayuran segar dan bergizi yang stabil.

Melakukan wawancara tatap muka dengan pemilik usaha kecil dan menengah (UKM) dapat memberikan wawasan berharga mengenai hambatan yang mereka hadapi, peluang yang mereka kenali, dan kebutuhan unik mereka. Kita dapat menentukan industri mana yang membutuhkan lebih banyak bantuan bagi UKM dengan menggunakan wawancara ini. Di Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, pelatihan dan wawancara untuk UMKM merupakan langkah penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat jaringan bisnis. Kualitas hidup para pengusaha dan kemajuan keseluruhan daerah dapat ditingkatkan melalui program ini.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat berkontribusi pada pengembangan sosial dan ekonomi serta kesejahteraan Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, melalui pelatihan dan wawancara untuk UMKM. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk memberikan masyarakat desa Cikembang sebuah forum untuk pendidikan, pertukaran informasi, dan saling menginspirasi. Perencanaan dibahas untuk mendefinisikan strategi dan kerangka tindakan guna mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien, serta untuk membimbing pelaksanaan dan pengendalian. (Arrobi, 2021).

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah disebutkan sebelumnya. Mirip dengan seminar yang dijalankan oleh mahasiswa, proses pelatihan dan wawancara melibatkan sejumlah pihak, termasuk petani milenial, organisasi pemuda, pembicara seminar, ketua, dan perwakilan Gapoktan Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1. Kami menggunakan berbagai sumber, termasuk pemilik atau manajer dari MSME tersebut, untuk wawancara MSME. Di antara kegiatan UMKM yang kami bicarakan adalah manajer rempah pala, penjahit pakaian rumahan, pengrajin dari kandang ayam, pengrajin tampah/nyiru, dan produsen kerupuk dapros. Para siswa juga melakukan wawancara dengan petani berpengalaman untuk menyebarkan pengetahuan dan mendukung promosi berbagai produk pertanian dari Desa Bukit Peninjauan II, Dusun. Hasil dan pembahasan ini mengacu pada metode pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang, yaitu:

Publikasi UMKM Desa Bukit Peninjauan II Dusun I

Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, UMKM umumnya menunjukkan tingkat daya saing yang tinggi. Hal ini jelas terlihat dari wawancara, yang menunjukkan bahwa manajer organisasi kecil dan menengah (UKM) merasa puas dan terus menjalankan perusahaan mereka secara konsisten meskipun hasil yang diperoleh tidak melimpah. Namun, karena para siswa berbicara dengan sejumlah UKM yang memiliki potensi

kompetitif menengah hingga rendah, beberapa dari mereka mengungkapkan ketidakpuasan tentang penurunan penjualan atau hasil bisnis. Misalnya, kurangnya pemasaran media sosial untuk UMKM berbasis rumah di industri pakaian dan kandang ayam berkontribusi pada keruntuhan mereka, begitu juga dengan melimpahnya pengrajin di industri yang sama, yang telah mengurangi jumlah pelanggan. Tapi meskipun begitu, terlepas dari itu. Terkait dengan topik ini, para siswa bermaksud untuk meningkatkan penjualan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) serta seniman, baik untuk pemasar yang baru didirikan maupun yang sudah berpengalaman. Sebagai bagian dari proposal, siswa akan memproduksi film yang memberikan ringkasan singkat tentang usaha yang dijalankan oleh sumber-sumber tersebut untuk membantu mempromosikan UMKM atau produk pertanian melalui iklan promosi di media sosial. Setelah itu, video ini akan disesuaikan agar cocok untuk promosi di media sosial, dengan berbagai program sebagai platform utama untuk berbagi.

Seminar Akbar KKN Desa Bukit Peninjauan II Dusun I

Komunitas Bukit Peninjauan II Dusun 1 menjadi sasaran audiens untuk seminar yang berlangsung di balai komunitas. Tujuan seminar ini adalah untuk mendidik dan memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya pertanian, pendidikan, ketahanan pangan, dan kesehatan lingkungan. Diharapkan dengan fokus pada tema "Pelaksanaan Cinta Orang Tua Melalui Perilaku Teladan Sehari-hari untuk Mengembangkan Potensi Generasi Muda," orang tua dapat memberikan teladan positif bagi anak-anak mereka sejak usia dini. Pengembangan Desa Bukit Peninjauan II dan lingkungan diharapkan akan mendapatkan manfaat dari ini, terutama karena generasi muda kini kurang tertarik pada pengelolaan lahan, meskipun itu merupakan peluang signifikan untuk pembangunan.

Para siswa berusaha menyelesaikan tugas dengan menyajikan informasi pertanian yang sebaiknya diketahui oleh orang tua. Konten ini mencakup topik-topik berikut: Pengalaman dan Stimulus Kegiatan Usaha Pertanian; Pentingnya Usaha Pertanian untuk Bertahan Hidup; serta Tips Usaha Pertanian yang Cerdas dan Berguna. Banyak perwakilan dari komunitas, termasuk kepala desa, sekretaris desa, ketua dusun, tim PKK, organisasi pemuda, dan warga setempat, menghadiri seminar ini di Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1. Kepala Desa Bukit Peninjauan II, Dusun 1, secara pribadi memperkenalkan sesi ini, yang disambut antusias oleh sekitar 100 tamu undangan yang hadir. Para peserta memberikan perhatian besar kepada setiap pembicara, menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Setelah upacara, para hadirin diberikan kenang-kenangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Bukit Peninjauan II Dusun 1, dapat disimpulkan bahwa seminar penyuluhan memberikan

tambahan wawasan dan pengetahuan baru bagi masyarakat, terutama bagi tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki kepentingan. Diharapkan, mereka dapat menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat lainnya dan secara bertahap mengaplikasikan hasil seminar dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan seminar ini juga tampak memotivasi masyarakat, yang dapat meningkatkan aktivitas produktif tambahan yang sangat berharga. Selain itu, promosi yang dilakukan melalui media sosial berjalan sesuai harapan, terlihat dari tingginya minat masyarakat terhadap Desa Bukit Peninjauan II Dusun 1, baik melalui foto atau video singkat tentang kegiatan KKN yang telah dipublikasikan.

E. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada para mahasiswa yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini, serta kepada semua pihak yang terlibat secara tidak langsung. Kami juga menghaturkan terima kasih yang tulus kepada Dosen-Dosen UINFAS Bengkulu, Perangkat Desa, dan seluruh masyarakat Desa Bukit Peninjauan II Dusun 1. Selain itu, kami menyampaikan apresiasi kepada Rektor dan Ketua LPM UINFAS Bengkulu atas dukungannya dan mohon maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan yang mungkin terjadi.

Referensi

- Arrobi, J. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Yaspi Syamsul Ulum Kota Sukabumi. *Lombok Journal of Science*; Vol 3 No 2 (2021): Lombok Journal of Science. <https://ejournal.unizar.ac.id/index.php/mathscience/article/view/415>
- Arrobi, J., & Purnama, H. (2022). Efektivitas Metode Sosiodrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Hikmatunnidzom Gunungguruh Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3 SE-Articles), 992-999. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4655>
- Arsyad, L. (2015). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05(01), 1-37.
- Mangun, N. (2007). Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah. Tesis Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 1-122. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23790/1/.pdf>
- Ratna Gumilang, R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1 SEArticles), 9-14. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25>
- Sutrisna Wibawa. (2017). *Quality_Assurance_Academic_Community_Tea*. RistekDikti, 1-15rakat.